



TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA LIRIK LAGU ALBUM *THE BEST OF CHRISYE* KARYA CHRISMANSYAH RAHADI

Zahra Inas Fakhirah¹, Prima Gusti Yanti¹

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA, Jl. Tanah Merdeka

No.20,RT.11/RW.2,Rambutan, Kota Jakarta Timur.

Email: zahra.inas67@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3031>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3031>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan makna tindak tutur ilokusi album *The best of chrisye* karya Chrismansyah rahadi. Tindak tutur ilokusi memiliki fungsi komunikatif antara penutur dan lawan tutur, sehingga melalui tindak tutur ilokusi inilah dapat diketahui pesan yang terkandung dalam lirik lagu yang dibawakan oleh Chrismansyah rahadi kepada penikmat musik. Metode pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Data bersumber dari lirik lagu yang terdapat pada album *The best of chrisye* karya Chrismansyah rahadi yang terdiri dari 15 lagu dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis tindak tutur ilokusi yang meliputi (1) tindak tutur asertif yang ditandai dengan fungsi tuturan menyatakan dan mengakui. (2) tindak tutur direktif ditandai dengan fungsi tuturan memohon, menagih, meminta,menasehati dan memerintah. (3) tindak tutur ekspresif ditandai dengan fungsi tuturan mengucapkan selamat, menyalahkan, mengeluh dan meminta maaf. (4) tindak tutur komisif ditandai dengan fungsi tuturan berjanji dan menyatakan kesanggupan. (5) tindak tutur deklarasi ditandai dengan fungsi tuturan berpasrah dan memutuskan.

Kata kunci: *Tindak Tutur Ilokusi, Lirik Lagu, Chrisye*

Abstract

This study aims to describe the types and meanings of illocutionary speech acts in *The best of Chrisye* album by Chrismansyah Rahadi. Illocutionary speech acts have a communicative function between speakers and interlocutors, so that through these illocutionary speech acts, the message contained in the lyrics of the song performed by Chrismansyah Rahadi can be known to music lovers. The method in this study used descriptive qualitative and data collection techniques using observing and note-taking techniques. The data comes from the song lyrics on the album *The best of chrisye* by Chrismansyah Rahadi which consists of 15 songs. The



results of the study show that there are 5 types of illocutionary speech acts which include (1) assertive speech acts which are characterized by the function of expressing and acknowledging. (2) directive speech acts are characterized by speech functions begging, demanding, requesting, advising and ordering. (3) expressive speech acts characterized by speech functions of congratulating, blaming, complaining and apologizing. (4) commissive speech acts are characterized by the function of making promises and expressing commitment. (5) the speech act of declaration is characterized by the speech function of surrendering and deciding.

Keyword: *Illocutionary Speech Acts, Song Lyrics, Chrisye*

PENDAHULUAN

Fenomena yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia adalah komunikasi. Dalam melakukan aktivitas, komunikasi merupakan sarana utama dalam proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain, dengan menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai makhluk sosial, Manusia memiliki sistem komunikasi yang unik antar sesama manusia. Salah satunya dapat dilihat dari tindak tutur yang digunakan. Tindak tutur dapat menilai adanya aspek makna tindakan dalam tuturan yang akan menghasilkan makna (Bawamenewi, 2020). Sehingga dapat dikatakan tindak tutur merupakan bagian dari unsur pragmatik. Teori yang mengkaji makna bahasa yang berhubungan pada tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya Searle (Giyanti et al., 2019). Tindak tutur dilandaskan pada tuturan merupakan suatu sarana berkomunikasi yang memiliki arti tertentu jika direalisasikan kedalam tindak komunikasi yang nyata dan dapat dijadikan sebuah pernyataan, pertanyaan, perintah, dan permintaan. Oleh karena itu, karakteristik tuturan dalam berkomunikasi menjadi alternatif untuk menyampaikan dan mengekspresikan maksud dari tuturan.

Penyampaian dan pengekspresian terhadap tuturan salah satunya hadir dalam sebuah tulisan yang kemudian disampaikan melalui lirik lagu. Adanya lirik mempunyai peranan penting untuk menggambarkan sebuah pesan atau curahan hati yang mampu menimbulkan reaksi bagi pendengar ataupun penikmatnya (Wicaksana, 2016). Dengan hadirnya pesan pada lirik lagu merupakan sebuah tanda adanya hubungan proses komunikasi yang terjadi dengan melibatkan penutur dan mitra tutur. Disamping itu, lagu juga bisa menjadi pendamping ketika sedang melakukan sebuah kegiatan seperti belajar, bekerja, bersantai, dan sebagainya. Lagu dapat mendatangkan inspirasi untuk membantu dalam berekspresi serta menghilangkan kejenuhan. Karena disetiap lagu yang dilantunkan mengandung lirik, makna dan genre yang berbeda. Dengan demikian, lirik lagu yang merupakan salah satu karya sastra mampu memunculkan perhatian bagi pendengar ataupun penikmatnya.

Salah satu lirik lagu yang memunculkan perhatian terhadap pendengar ataupun penikmatnya adalah lirik lagu yang berasal dari legendaris indonesia yaitu H.

Chrismansyah Rahadi atau yang biasa dikenal Chrisye. Merupakan seorang penyanyi dan pencipta lagu asal Indonesia yang dikenal dengan karya-karyanya yang begitu populer. Karena lirik dalam lagu yang diciptakan Chrisye dikenal penuh makna dan juga terdapat banyak kisah cerita dibalik karya yang diciptakan. Meski ia telah meninggal dunia sekitar 15 tahun yang lalu, namun Chrisye terus dikenang hingga kini. Seperti ditahun 2019 Erwin Gutawa mengadakan konser Chrisye dengan jumlah penonton 40 ribu pada acara *Synchronize fest*. Pencapaian terbaru ditahun 2022 terdapat penghargaan *Lifetime Achievement* yang diberikan untuk penyanyi legendaris Chrisye.

Penelitian tindak tutur ilokusi sebelumnya sudah pernah dilakukan namun hanya mengangkat bagian representatif dan direktif. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Miya Aliful Lutfiana (2021) dengan judul "tindak tutur representatif dan direktif dalam lirik lagu didi Kempot". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa di dalam lirik lagu karya didi Kempot terdapat temuan tindak tutur ilokusi dengan Jenis tindak tutur ilokusi meliputi (a) Representatif / asertif dan (b) direktif.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya pada penelitian ini mengambil objek album Chrisye yang berisikan kumpulan lagu yang populer yaitu album berjudul *The best of Chrisye* dengan mengkaji tindak tutur ilokusi berdasarkan jenis yang dikategorikan Searle (Tutut Ayu Dwijayanti, 2019) menjadi lima kategori, yaitu: (a) Asertif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang dituturkan. Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan menyatakan, memberitahukan, menuntut, membanggakan, melaporkan, mengeluh, mengusulkan, mengakui. Tindak tutur ini biasa juga disebut dengan representatif; (b) Direktif yaitu tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan tersebut. Adapun yang termasuk kedalam kategori tindak tutur ini antara lain meminta, memerintah, memohon, menyarankan, menasehati, dll; (c) Ekspresif yaitu tindak tutur yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, seperti berterima kasih, meminta maaf, memuji, meyalahkan, mengucapkan selamat, memaafkan dan berbelasungkawa; (d) Komisif yaitu tindak tutur yang melibatkan penuturnya pada tindakan yang akan datang seperti berjanji, bersumpah, menawarkan, memanjatkan doa, (e) Deklarasi yaitu tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan suatu hal yang baru (status, keadaan, dan sebagainya).

Kelima jenis tindak tutur yang dikategorikan Searle dapat menyapaikan fungsi dan maksud tuturan yang berada didalam lirik lagu sekaligus bermanfaat untuk mendalami makna tersirat yang dituturkan oleh Chrisye. Oleh sebab itu jenis tindak tutur ilokusi sangat penting pada penelitian ini karena pembahasan di dalamnya dapat menjalin komunikasi antara pembawa lagu atau penulis dengan pembaca atau pendengar lirik lagu lewat makna dan fungsi tindak tutur khususnya pada album *The best of Chrisye* ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam album *The best of Chrisye*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif Deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Elmita, 2013) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh, tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengamati sebuah objek melalui data yang di dapatkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam Album *The Best Of Chrisye* karya Chrismansyah Rahadi yang terdiri dari 15 lagu yaitu: Sendiri lagi, Cintamu Telah Berlalu, Pergilah Kasih, Sabda Alam, Kisah Insani, Maafkan, Kidung, Kemesraan, Anak Jalanan, Di Batas Akhir Senja, Gita Cinta, Selamat Bahagia kasih, Juwita, Galih dan Ratna, dan Lilin Lilin Kecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah simak catat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) mengumpulkan data berupa lirik lagu dalam album *The best of chrisye* (2) mencatat dan menyeleksi lirik yang telah dikumpulkan sesuai dengan bentuk tindak tutur ilokusi dalam kajian pragmatik (3) melakukan deskripsi dan analisis data, dan (4) menyimpulkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu tersebut ditemukan 5 jenis komponen tindak tutur ilokusi dari 57 data, yaitu (1) tindak tutur asertif ditemukan sebanyak 29 data, (2) tindak tutur direktif ditemukan 11 data, (3) tindak tutur ekspresif sebanyak 10 data, (4) tindak tutur komisif sebanyak 3 data, dan (5) tindak tutur deklarasi sebanyak 4 data.

a. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif merupakan jenis tindak tutur yang menuntut penuturnya agar mengungkapkan kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim. Menurut Zahroini (Lutfiana & Sari, 2021) tindak tutur asertif merupakan tuturan yang menyatakan apa yang dirasakan penutur serta mencerminkan keadaan sebenar-benarnya. Pada lirik lagu Chrisye yang bertema kisah cinta, kasmaran, patah hati, dan rindu, tindak tutur asertif yang ditemukan adalah tindak tutur menyatakan dan mengakui. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Jumlah Temuan Asertif

NO	Tindak tutur	Fungsi	Jumlah Temuan
1	Asertif	Menyatakan	24
2		Mengakui	5

Tuturan Asertif *Menyatakan*

Namun lebih dingin dalam hatiku

Sejak cintamu telah berlalu berlalu berlalu oh

(Chrisye: Cintammu Tlah Berlalu)

Data tuturan asertif merupakan tuturan yang menerangkan atau menjelaskan suatu keadaan baik penutur maupun mitra tutur seperti contoh (sudah, tiada, hari ini, menyatakan waktu, dll). Lirik tersebut merupakan tindak tutur Asertif "Menyatakan" Karena kata namun merupakan kata hubung yang digunakan sebagai ungkapan ditambah dengan pernyataan *sejak* yang dimana sejak dalam KBBI merupakan kata yang menyatakan waktu. lirik diatas memiliki makna penutur menyatakan didalam hati begitu dingin dengan pengibaratan dari mati rasa terhadap cinta sejak cintanya kepada wanita sebelumnya sudah berlalu. Penutur sangat menggambarkan perasaannya yang sangat hampa dan menuangkan kedalam lirik sehingga pernyataannya dapat diketahui oleh pendengar/pembaca sehingga tahu kondisi yang sedang dialami oleh penutur.

Tuturan Asertif *mengakui*

Oh kau pujaan diriku semata

Mengapa kau melamun

Dengan wajah ragu dan bersedih

(Chrisye: Kisah Insani)

Data tuturan asertif mengakui menurut Rahardi (Mufadhhal, 2021) merupakan tuturan yang bersifat mengklaim dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya seperti contoh (mengakui kepemilikan, kesalahan, kebenaran, dll)). dapat dilihat pada lirik terdapat tindak tutur Asertif "mengakui" penanda *kau pujaan* merupakan kata mengakui kepunyaan atau kepemilikan. Lirik diatas disampaikan oleh laki-laki kepada perempuan pujaan hatinya yang ia akui hanya untuk diinya semata yang sangat ia sayangi. Jenis tindak tutur ini biasanya diutarakan oleh penutur untuk memberitahu kepada pendengar atau pembaca bawa dirinya memiliki sesuatu yang jadi miliknya. Ujaran diatas memuat makna dimana penutur berbicara kepada kekasih hatinya yang suasana hatinya sedang bimbang.

Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan jenis tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai tuturan. Tindak tutur direktif merupakan tuturan yang mempengaruhi mitra tutur baik secara psikologis maupun perbuatannya. misalnya, memesan, meminta, memerintah, memohon, menasihati, dan merekomendasi. Pada lirik lagu Chrisye yang bertema kisah cinta, kasmaran, patah hati, dan rindu, tindak tutur Direktif yang ditemukan adalah tindak tutur memohon, menagih, meminta, menasehati dan memerintah. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Jumlah Temuan Direktif

NO	TINDAK TUTUR	FUNGSI	JUMLAH TEMUAN
1		Memohon	2
2	DIREKTIF	Menagih	1
3		Meminta	2
4		Menasehati	1
5		Memerintah	5

Direktif Memohon*Kemesraan ini**Janganlah cepat berlalu*

(Chrisye: kemesraan)

Data direktif memohon menurut Rustono (Fauzia et al., 2019). Merupakan tuturan yang penuturnya meminta atau memohon kepada lawan tutur. Seperti contoh kata ayolah, jangan, mari, dll. Lirik lagu diatas terdapat tindak tutur Direktif “memohon” karena terdapat kata janganlah, kata janganlah termasuk kedalam dua katagori fungsi yaitu memohon atau larangan. Namun pada konteks didalam lagu diatas kata jangan termasuk kedalam fungsi memohon karena jangan disini memiliki arti atau maksud dimana penutur memohon kepada lawan tutur untuk melakukan apa keinginannya yaitu penutur inginkan agar suasana kemesraan yang terjadi jangan berlalu dengan cepat. Karena lagu kemesraan ini menceritakan sebuah permohonan kisah dua insan agar cerita mereka tidak dapat di lupakan dan tidak lekang oleh waktu. Oleh karena itu kata “jangan” termasuk kedalam tindak tutur direktif dengan fungsi memohon.

Tuturan direktif merintah*Pergilah kasih**Kejarlah keinginanmu**Selagi masih ada waktu*

(Chrisye: Pergilah kasih)

Data direktif memerintah terdapat tindak tutur direktif *memerintah* karena didalam lirik tersebut penuturnya menyuruh mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Yang mencakup, situasi psikologis dan tindak sosial itu seperti mempengaruhi perilaku orang lain dengan penanda (ambilah, tinggalkan, aturlah, dll) atau juga dengan penanda (lah, kah atau kan). Karena terdapat penanda “lah” pada penggalan lirik diatas *pergilah kasih* yang memiliki makna dimana penutur memerintah lawan tutur agar pergi meninggalkan dirinya. Dan penutur menyampaikan agar kekasihnya fokus kepada keinginan yang ingin diraih selagi waktu belum terlambat.

Tuturan Direktif Meminta

Pernahkah engkau mencoba untuk mengerti

Aku ini orang yang tiada arti

(Chrisye: Cinta mu Tlah Berlalu)

Data direktif meminta menurut Priyanto (Okta rina triwijayanti, 2012) merupakan tuturan yang mengharapkan kepada mitra tutur supaya diberi atau mendapatkan sesuatu kenyataan sebagaimana yang diminta oleh mitra tutur dengan penanda kalimat ajakan yang diperhalus dengan contoh kata (mohon, harap, cobalah, ayo, dll). Lirik di atas terdapat tindak tutur Direktif Meminta dengan penanda “Mencoba” pada penggalan lirik *Pernahkah engkau mencoba untuk mengerti*, *Aku ini orang yang tiada arti*. memiliki makna dimana penutur meminta agar kekasihnya untuk mengerti dirinya karena penutur menganggap bahwa dirinya tidak berharga dan sangat bergantung kepada kekasihnya.

Tuturan Direktif Menasehati

Lupakan masa indah kita masa bahagia

Selamat bahagia kasih bahagia bersamanya

Semua surat yang kuasa

(Chrisye: Selamat Bahagia Kasih)

Data direktif menasehati menurut Rahadi (Giyanti et al., 2019) adalah tuturan dimana penutur memberi nasehat atau pesan kepada lawan tutur. Lirik lagu Selamat Bahagia Kasih terdapat tindak tutur direktif menasehati dengan penanda *lupakan*. Kata *lupakan* bisa memiliki dua fungsi yaitu menasehati atau memerintah namun didalam lirik ini kata *lupakan* karena bermakna menasehati. Mengapa demikian karena pada lirik setelahnya terdapat kalimat yang Dimana penutur memberi nasehat agar kekasihnya bisa melupakan masa indah semasa berdua dan memberi saran agar bahagia kepada orang yang baru.

Tuturan direktif Menagih

Hatiku gelisah resah tak menentu

Yang kunanti jawaban pasti darimu kasihku, yang satu

Mungkinkah di antara

Kau dan aku kan terjalin satu

Cinta kita berdua

(Chrisye: Dibatas Akhir Senja)

Data **Tuturan direktif Menagih** menurut leech (Meyse Fevi Oktari, 2019) merupakan tuturan yang penuturnya mendesak mitra tutur untuk membayar sesuatu yang sudah dijanjikan dengan penanda yaitu menuntut, memperingatkan, dan mendesak. Pada lirik diatas terdapat tindak tutur direktif menagih dengan penanda *kunanti* dengan lingual mendesak. karena Makna dari lirik

lagu diatas adalah penutur mendesak kepada lawan tutur tentang jawaban yang ia tunggu sebagai kelanjutan tetang hubungan kisah cinta penutur dan lawan tutur,dengan suasana hati yang gelisah tak menentu . tuturan diatas menunjukkan bahwa penutur memberikan dampak psikologis kepada minta tutur karena rasa kegelisahan penutur yang membuat lawan tutur segera didesak jawaban.

Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif menurut Searle (A'yuni & Parji, 2017) mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan. Ekawati (Astika et al., 2021) menjelaskan bahwa tindak tutur ekspresif terbagi kedalam beberapa kondisi yaitu mengeluh, memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan menyalahkan. Pada lirik lagu Chrisye yang bertema kisah cinta,kasmaran, patah hati, dan rindu, tindak tutur ekspresif yang ditemukan adalah tindak tutur mengucapkan selamat, menyalahkan,Mengeluh dan meminta maaf. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Jumlah Temuan Ekspresif

NO	TINDAK TUTUR	FUNGSI	JUMLAH TEMUAN
1	EKSPRESIF	Mengucapkan selamat	1
2		Menyalahkan	7
3		Mengeluh	1
4		Meminta maaf	1

Tuturan Ekspresif Mengucapkan Selamat

S'lamat tinggal s'lamat tinggal kekasih

Hapuslah air matamu kasih

Mari tersenyum sambutlah esok

(Chrisye: Selamat Bahagia Kasih)

Data tuturan ekspresif mengucapkan selamat menurut teori Searle (Buono, 2018) merupakan tuturan yang penuturnya memberi ucapan selamat baik pengucapan selamat tinggal ataupun selamat kebahagiaan kepada lawan tutur. Lirik diatas terdapat tindak tutur ekspresi “memberi selamat” dengan penanda *slamat tinggal*. penutur memberi ucapan selamat kepada kekasihnya. pada lirik *S'lamat tinggal s'lamat tinggal kekasih*. merupakan kalimat tuturan bemakna mengucapkan selamat namun selamat pada lirik ini adalah selamat tinggal yang diucapkan seorang lelaki kepada wanitanya .

Tuturan Ekspresif Menyalahkan

Mengapa, oh, mengapa

Kau tinggalkan diriku? (Oh, mengapa?)

Tak tahu, ku tak tahu

Apa nanti jadinya

(Chrisye: Sendiri Lagi)

Data tuturan ekspresif menyalahkan merupakan tuturan yang penuturnya melempar kesalahan kepada orang lain, Seperti contoh menuduh, menyalahkan tindakan / perilaku seseorang, menghakimi. Lirik diatas terdapat tindak tutur Ekspresif “menyalahkan” dengan penanda *tinggalkan diriku* menurut KBBI kata tinggalkan termasuk kata menyalahkan orang lain. dengan penggalan lirik *Mengapa, oh, mengapa Kau tinggalkan diriku*. Menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi ekspresi karena menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan karena penutur menyalahkan mitra tutur karena meniggalkan dirinya sendiri didukung dengan tuturan *ku tak tahu Apa nanti jadinya* dengan begitu penutur seolah sangat bergantung kepada mitra tutur. Oleh karena itu penanda *tinggalkan diriku* merupakan kata dari bentuk tindak tutur Ekspresif dengan fungsi menyalahkan.

Tuturan Ekspresif Mengeluh

Tak sanggup aku berkata

Siapakah diantara kita

Tuk mulai kata kata cinta

(Chrisye: Maafkan)

Data tuturan ekspresif mengeluh menurut Yamaoka (PUTRI, 2019) tuturan yang penuturnya menyatakan kecewa, penderitaan, kesakitan dan sebagainya. Lirik lagu diatas terdapat tindak tutur ekspresif “Mengeluh” dengan penanda *Tak sanggup* menurut KBBI merupakan bagian dari kata penderitaan seseorang. karena didalam lirik tersebut mengandung makna tentang ketidak sanggupannya seseorang. Tuturan *Tak sanggup aku berkata*. yang disampaikan oleh penutur disampaikan karena dia tidak mampu untuk berbicara dan menerka siapakah diantara dirinya atau kekasihnya yang akan memulai tuk berbicara kata cinta.

Tuturan Ekspresif Meminta Maaf

Dewiku maafkan aku

Entah di mana nyaliku ini

Semalam kau hadir di sini

(Chrisye: Maafkan)

Data tuturan ekspresif meminta maaf menurut Ibrahim (li & Teori, 2015) merupakan tuturan yang penuturnya memohon maaf kepada lawan tutur. Hal ini dapat dilihat pada penanda *maafkan*. Pada lirik diatas menunjukkan adanya tindak tutur Ekspresif karena penutur meminta maaf kepada lawan tutur yaitu kekasihnya. Tuturan *Dewiku maafkan aku* disampaikan oleh penutur kepada sang kekasihnya sebagai permohonan maaf karena tak berani atau hilang nyali ketika kekasihnya datang pada malam hari. Pada temuan ini penutur mengungkapkan apa yang sedang terjadi kepada dirinya. Penutur mengekspresikan tuturannya kepada pendengar atau pembaca bahwa ketika kekasihnya datang ketempatnya ia kehilangan nyali dan berujung menyatakan tuturan meminta maaf.

Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif menurut Ibrahim (Wahyuni & Maulidawati, 2021) merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebut di dalam tuturannya. Atau bisa dikatakan sebagai tuturan yang diarahkan kepada penutur itu sendiri. Pada lirik lagu Chrisye yang bertema kisah cinta, kasmaran, patah hati, dan rindu, tindak tutur Komisif yang ditemukan adalah tindak tutur berjanji dan menyatakan kesanggupan. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Jumlah Temuan Komisif

NO	TINDAK TUTUR	FUNGSI	JUMLAH TEMUAN
1		Berjanji	2
2	KOMISIF	Kesanggupan	1

Tuturan Komisif *Berjanji*

Oh mungkinkah di antara

Janjimu janjiku kan tercipta

Bahagia yang nyata

Seperti dalam lamunan

(Chrisye: Di Batas Akhir Senja)

Data tuturan komisuf berjanji menurut Ibrahim (A. Wahyuni & Maulidawati, 2021) merupakan tuturan yang penuturnya menyatakan menyatakan janji akan melakukan untuk berbuat sesuatu dan Janji itu dilakukan dalam kondisi tulus. terdapat tindak tutur komisif “menyatakan janji” dengan penanda *janjimu janji ku*. Kalimat tersebut menunjukkan adanya tindak tutur komisif karena penutur dan lawan tutur menyatakan janji berdua yang dimana penutur menggabungkan kedua janji itu menjadi suatu kebahagiaan bagi mereka berdua seperti yang dibayangkan oleh penutur untuk kisah cinta mereka.

Tuturan Komisif Menyatakan kesanggupan

Aku rela berpisah demi untuk dirimu

Smoga tercapai segala keinginanmu

(Chrisye: Pergilah kasih)

Data tuturan komisif menyatakan kesanggupan merupakan tuturan yang penuturnya bersedia melakukan sesuatu yang telah dibicarakan seperti contoh (aku bisa, aku rela, aku sanggup) dengan penanda *rela*. Pada penggalan lirik *Aku rela berpisah demi untuk dirimu, Smoga tercapai segala keinginanmu*. Menunjukkan adanya tindak tutur komisif karena penuturnya menyatakan kesanggupannya kepada lawan tutur. Tuturan yang disampaikan oleh laki-laki kepada perempuan bahwa sang laki-laki menyatakan perempuannya untuk membuktikan kalau laki-laki itu sanggup dan bersedia untuk berpisah supaya perempuannya itu juga bisa mencapa segala keinginan yang telah perempuan itu harapkan.

Tindak Tutur Deklarasi

Tindak tutur deklarasi menurut Gunawan (Februari et al., 2022) merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru misalnya memutuskan, membaptis, berpasrah, dan menolak. Pada lirik lagu Chrisye yang bertema kisah cinta, kasmaran, patah hati, dan rindu, tindak tutur Deklarasi yang ditemukan adalah tindak tutur berjanji dan menyatakan kesanggupan. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Jumlah Temuan Deklarasi

NO	TINDAK TUTUR	FUNGSI	JUMLAH TEMUAN
1	DEKLARASI	Berpasrah	2
2		Memutuskan	2

Tuturan Deklarasi Berpasrah

Telah lama kududuk tertegun

Merenungi dan menghayati semua

Di penghujung senja

Yang merah menguning

(Chrisye: Dibatas Akhir senja)

Tuturan deklarasi berpasrah terdapat tindak tutur Deklarasi “berpasrah ” menurut teori yang dikemukakan oleh Searle bermakna berserah diri, sebuah pernyataan penutur yang berisi menyerahkan segala sesuatunya kepada mitra tutur atau berserah kepada sang pencipta,

seperti contoh (ku pasrahkan, tak tahu harus apa, hanya meminta kepadaMu, dll). Lirik diatas dengan penanda *Merenungi dan menghayati semua* merupakan kalimat dengan makna berserah namun tidak secara langsung . Menunjukkan adanya tindak tutur deklarasi karena penutur pasrah diam dan merenungi lalu menghayati dan tidak mengambil tindakan langsung atas semua apa yang ada dalam hidupnya . Maka dari itu dari tuturan diatas merupakan bentuk dari tindak tutur deklarasi dengan fungsi “berpasrah

Tuturan Deklarasi Memutuskan

Tak mungkin ku

mencari pengganti dirimu

(Chrisye: Sendiri lagi)

Data tuturan deklarasi memutuskan menurut teori Searle merupakan tindak tutur yang menyatakan pilihan terhadap sesuatu dengan keyakinan yang dimiliki penutur atau mitra tutur dalam suatu konteks. Pada lirik dengan penanda *Tak mungkin ku mencari pengganti dirimu*. menunjukan adanya tindak tutur ilokusi deklarasi karena mengikat penuturnya terhadap pilihan yang dimana penutur tidak mungkin atau bahkan tidak mau mencari tambahan hati selain kekasihnya yang sekarang. Kata tak mungkin digunakan penutur karena merasa bahwa kekasihnya merupakan sosok yang berharga bagi dirinya sehingga penutur berani memutuskan didalam lirik tersebut bahwa dia tak akan mencari pengganti.

KESIMPULAN

Tindak tutur ilokusi lirik lagu pada album *The best of Chrisye* di temukan 5 jenis yaitu Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan deklarasi dengan total data 57. Yang dimana kelima jenis tindak tutur ilokusi memiliki makna ujaran dengan fungsi yang berbeda. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa jenis tindak tutur asertif sangat dominan karena didalam tuturannya memiliki makna dan fungsi yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan seperti menyatakan dan mengakui. Sedangkan tindak tutur ilokusi komisif menjadi temuan yang paling sedikit karena memiliki makna mengikat penutur akan melaksanakan sesuai tuturannya. Pada penelitian mengenai lirik lagu masih sedikit dan perlu dikembangkan lagi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat menghasilkan analisis yang lebih luas lagi Disarankan agar peneliti selanjutnya bisa mengkaji tentang wujud lokusi atau perlokusi agar pendengar senantiasa selektif dan tanggap dalam memahami sebuah makna, pesan, pesan dan motivasi yang terkandung dalam lirik lagu, sehingga maksud yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dan bisa dimengerti secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

A'yuni, N. B. Q., & Parji, P. (2017). Tindak tutur ilokusi novel *Surga Yang Tidak Dirindukan* karya Asma Nadia (kajian pragmatik). *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 6.

- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., Asih, A., & Tantri, S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Mata Najwa “ Perlawanan Mahasiswa .” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55–66.
- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 200–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>
- Buono, shinta mahadewi. (2018). TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM SERIAL “ADIT SOPO JARWO” SEBAGAI BAHAN AJAR ALTERNATIF MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Elmita, E. (2013). Tindak Tutur Direktif Dalam Proses Mengajar Di TK Nusa Indah Banuran Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139–147.
- Februari, E., Situmeang, S., Lubis, S., Bahasa, P. P., Indonesia, S., & Ips, F. P. (2022). *Tindak tutur deklarasi pada pedagang di pasar pinangsori sebuah tinjauan pragmatik*. 2(1), 30–40.
- Giyanti, G., Nurcahyo, R. J., & Saputri, D. I. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy. *Academica* :
- li, B. A. B., & Teori, L. (2015). *Tindak Tutur Ilokusi..., Naelul Amani, FKIP UMP, 2017. 7–26.*
- Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). Tindak Tutur Representatif Dan Direktif Dalam Lirik Lagu Didi Kempot. *Jurnal Diwangkara*, 1(1), 26–35.
- Meyse Fevi Oktari, S. (2019). TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DEBAT CAPRES PERTAMA 2019 DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN DEBAT DI SMA KELAS X. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Mufadhhal, D. R. (2021). Implementasi Tindak Tutur Asertif Pada Sidang Pengadilan Militer III-13 Kota Madiun: Tinjauan Pragmatik
- Okta rina triwijayanti. (2012). Realisasi Tindak Tutur Direktif. 49–56.
- PUTRI, N. (2019). Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh Dalam Anime Ao No Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Tutut Ayu Dwijayanti. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding SENASBASA*, 3(2), 1009–1017.
- Wahyuni, A., & Maulidawati. (2021). Tindak Tutur Komisif Pada Pedagang di Pasar Umum Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara (Kajian Pragmatik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 231–239.
- Wicaksana, A. (2016). Tindak Tutur Pada Lagu Kunto Aji.